

## ABSTRAK

RAHMI NUR AFIFAH, 2024. "PORTRAYING THE STUDENTS' MOTIVATION FOR LEARNING ENGLISH SPEAKING: A CASE OF AN INDONESIAN SENIOR HIGH SCHOOL IN TASIKMALAYA". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

*Penelitian ini mengeksplorasi motivasi siswa sekolah menengah atas di Tasikmalaya untuk belajar berbicara bahasa Inggris, dengan menggunakan Self-Determination Theory (SDT) oleh Ryan dan Deci (2000) sebagai kerangka kerja analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Partisipan dari penelitian ini adalah lima partisipan yang merupakan siswa sekolah menengah atas dari kelas satu dan dua. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis tematik oleh Braun dan Clark (2006). Temuan menunjukkan bahwa motivasi siswa di sebuah sekolah menengah atas di Tasikmalaya dikategorikan ke dalam tiga tema: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Minat dan kesenangan pribadi, seperti keingintahuan budaya atau tujuan peningkatan diri, mendorong motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik didorong oleh ekspektasi eksternal, seperti mencapai nilai yang baik atau menghindari hasil yang negatif. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik ditandai dengan kurangnya minat atau kepercayaan diri, sering kali disebabkan oleh kesulitan konsentrasi, kecemasan akan kesalahan, dan kesulitan memahami materi. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik meningkatkan keterlibatan dan kesenangan, sementara motivasi ekstrinsik dan amotivasi dapat membatasinya, terutama dalam kondisi pembelajaran yang tidak mendukung.*

**Kata Kunci:** *Motivasi, Berbicara Inggris, Teori Penentuan Nasib Sendiri (SDT)*

## ABSTRACT

RAHMI NUR AFIFAH, 2024. "PORTRAYING THE STUDENTS' MOTIVATION FOR LEARNING ENGLISH SPEAKING: A CASE OF AN INDONESIAN SENIOR HIGH SCHOOL IN TASIKMALAYA". English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers' Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

The study explores the motivations of Indonesian senior high school students in Tasikmalaya to learn English speaking, utilizing the Self-Determination Theory (SDT) by Ryan and Deci (2000) as the analytical framework. The research methods used descriptive case study. The participant of this study was five participants who are high school students from both the first and second grades. Data were collected using observation and semi-structured interviews. The data were analyzed using thematic analysis by Braun and Clark (2006). The findings revealed that students' motivation at a senior high school in Tasikmalaya is categorised into three themes: intrinsic motivation, extrinsic motivation, and amotivation. Personal interests and enjoyment, such as cultural curiosity or self-improvement goals, drive intrinsic motivation. Extrinsic motivation is driven by external expectations, such as achieving good grades or avoiding negative outcomes. Amotivation, on the other hand, is characterised by a lack of interest or confidence, often due to difficulties in concentration, anxiety about mistakes, and difficulty understanding material. The findings suggest that intrinsic motivation enhances engagement and enjoyment, while extrinsic motivation and amotivation can limit it, especially in unsupportive learning conditions.

**Keywords:** Motivation, English Speaking, Self-Determination Theory (SDT)